

**MODEL KREATIVITAS JOKO SUWITO
DALAM PENCIPTAAN GENDING *MANGUNGKUNG***

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan
Kompetensi Pengkajian Karawitan



Oleh:
Hilda Dwi Kurniawati
1910758012

**JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

MODEL KREATIVITAS JOKO SUWITO DALAM PENCIPTAAN GENDING MANGUNGKUNG diajukan oleh Hilda Dwi Kurniawati, NIM 1910758012, Program Studi S-1 Seni Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji


Setya Rahdivatmi Kurnia J., M.Sn.

NIP. 199104302019032017

NIDN. 0030049106

Pembimbing I

Anggota Tim Penguji


Dra Sutrisni, M.Sn.

NIP. 196308231998022001

NIDN. 0023086302

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Suhardjono, M.Sn.

NIP. 196909292005011002

NIDN. 0029096910

Pembimbing II

Anggota Tim Penguji

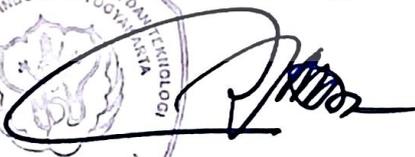

Dr. Sn. I Ketut Ardana, M.Sn.

NIP. 198006152006041001

NIDN. 0015068003

Yogyakarta, 18 - 06 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP. 197111071998031002

NIDN. 0007117104

Ketua Jurusan merangkap
Koordinator Program Studi
Seni Karawitan


Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A.

NIP. 197706152005011003

NIDN. 0015067708

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Mei 2025



Hilda Dwi Kurniawati



MOTTO

“Tetep Lakoni Wae, Pasti Ada Jalan” 😊



PERSEMBAHAN

Penelitian ini penulis persembahkan untuk:

Diri sendiri

Kedua orang tua, Bapak Satiya dan Ibu Sri Rubiyanti

Kedua kakak, Nur Afif Aditya dan Nanik Setyo Utami

Adik, Natasya Tri Setyaningsih

Partner, Janis Sumartin

Pandhopo Merak Ati

Teman-teman yang sudah mendukung dan menyemangati penulis

Teman-teman Sataretan (angkatan 2019 Seni Karawitan)

Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, taufik, serta karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Model Kreativitas Joko Suwito dalam Penciptaan Gending *Mangungkung*” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 di Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tulis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, kritik, doa, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Karawitan merangkap Koordinator Program Studi Seni Karawitan yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar.
2. Dra. Sutrisni, M.Sn., selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, masukan, serta motivasinya sehingga proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Dr. Sn. I Ketut Ardana, M.Sn., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Marsudi, S.Kar., M.Hum., selaku dosen wali yang telah membimbing dan membantu penulis selama proses perkuliahan di Institut Seni Indonesia

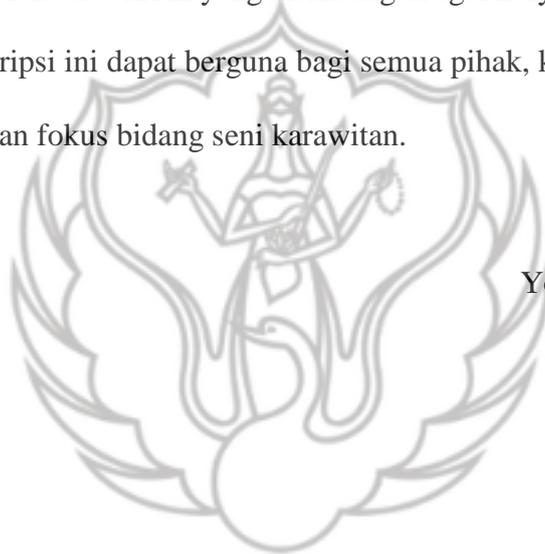
Yogyakarta.

5. Joko Suwito dan Drs. Trustho, M.Hum., selaku narasumber yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi terkait objek penelitian ini.
6. Kedua orang tua penulis, Satiya dan Sri Rubiyanti yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua kakak dan adik penulis, Nur Afif Aditya, Nanik Setyo Utami, dan Natasya Tri Setyaningsih yang telah memberikan semangat dan dukungan serta doa kepada penulis.
8. Kakak sepupu penulis, Ratna Eka Pratiwi yang telah memberikan ruang untuk curhat serta selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis, Silmi, Salsa, Nadilla, Clara yang senantiasa memberi dorongan, dukungan, motivasi, saran kepada penulis sehingga dapat mengerjakan penulisan skripsi ini dengan lancar.
10. Partner penulis, Janis Sumartin yang telah menemani, membantu, mendukung, memberikan dukungan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.
11. Pandhopo Merak Ati yang telah memberikan tempat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
12. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Jurusan Karawitan yang telah membantu, memberikan ilmu, dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan hingga pembuatan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

yang telah memberikan banyak dukungan sejak awal proses perkuliahan penulis hingga kini.

14. Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, dukungan, doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi untuk Tugas Akhir ini telah dibuat dengan maksimal, akan tetapi tentunya tidak akan luput dari kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun agar karya tulis ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya teman-teman mahasiswa dengan fokus bidang seni karawitan.



Yogyakarta, 19 Mei 2025

Penulis,

Hilda Dwi Kurniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SIMBOL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Landasan Pemikiran	10
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Objek Material	13
B. Prosedur Penelitian	14
1. Menentukan Objek Penelitian	14
2. Merancang Konsep Penelitian	14
3. Tahap Pengumpulan Data	14
4. Tahap Klasifikasi dan Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Pengalaman Berkesenian Joko Suwito	18
B. Karya-Karya Suwito	21
C. Gending <i>Mangungkung</i>	24
1. Latar Belakang Penciptaan	24

2. Wujud dan Bentuk Gending	25
3. Proses Penciptaan	40
a. Eksplorasi	41
b. Improvisasi	57
c. Pengembangan	58
4. Analisis Penyajian Garap Kendang	59
5. Analisis Penyajian Garap Vokal	60
a. Penyajian Vokal Koor	60
b. Penyajian Vokal Tunggal	64
6. Gending <i>Mangungkung</i> sebagai Ekspresi Joko Suwito	66
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR ISTILAH	80
LAMPIRAN	83



DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Karya yang diciptakan Suwito.
- Tabel 2. Gambaran hubungan *balungan* dengan *tabuhan* bonang barung dan bonang penerus pada irama *tanggung*.
- Tabel 3. Gambaran hubungan *balungan* dengan *tabuhan* bonang barung dan saron penerus pada irama *dados*.
- Tabel 4. Gambaran hubungan *balungan* dengan *tabuhan* bonang barung dan saron penerus pada Gending *Mangungkung* irama *dados*.
- Notasi 1. Notasi *Ladrang Mangungkung*.
- Notasi 2. Notasi *Ketawang Ilir-Ilir Rinengga*.
- Notasi 3. Notasi *Lancaran Ngungkung*.
- Notasi 4. *Kendangan Ladrang Mangungkung* irama *tanggung*.
- Notasi 5. *Kendangan Ladrang Mangungkung* irama *dados*.
- Notasi 6. *Kendangan Ketawang Ilir-Ilir Rinengga*.
- Notasi 7. *Kendangan Lancaran Ngungkung*.
- Notasi 8. *Kendangan suwuk gropak*.
- Notasi 9. Notasi *buka, srepeg, ladrang* irama *tanggung*.
- Notasi 10. Notasi *Ketawang Ilir-Ilir Rinengga* dan vokal.
- Notasi 11. Notasi *Ketawang Ilir-Ilir Santi*.
- Notasi 12. Notasi *Lancaran Ngungkung* dan vokal.
- Notasi 13. Notasi *ladrang* irama *dados* dan vokal.
- Notasi 14. Notasi *sindenan* pada *ladrang* irama *dados* bagian A.
- Notasi 15. Notasi *sindenan* pada *gerongan* (*ladrang* irama *dados* bagian B).

DAFTAR SIMBOL

t : *tak*

ρ : *tung*

ℓ : *lung*

k : *ket*

b : *dhen*

ḃ : *dhet*

B : *dang* (kendang *kalih*)

d : *dang* (kendang *ciblon*)

, : *tong*

\overline{dt} : *delang*

$\overline{t\rho}$: *trang*

ƶ : *tabuhan balungan* yang dipatet

ƶ : *tabuhan balungan* yang keras dan dipatet

$\overline{6565}$: *tabuhan bonang barung* bagian atas

$\overline{66..}$: *tabuhan bonang barung* bagian bawah



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji “Model Kreativitas Suwito dalam Penciptaan Gending *Mangungkung*, sebuah karya karawitan berbasis tradisi. Objek ini dipilih karena memiliki keunikan yaitu terdapat *balungan tikel* dan susunan *balungan* irama *dados* tidak melebarkan susunan *balungan* irama *tanggung* yang mana menurut penulis hal tersebut tidak lazim dibandingkan gending lainnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kreativitas Suwito dalam menciptakan Gending *Mangungkung*. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Data yang dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi partisipan, wawancara, dan diskografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kreatif Suwito mencakup tahapan eksplorasi, penentuan tema gending, penyusunan *balungan* dan vokal, improvisasi, dan pengembangan. Gending *Mangungkung* merupakan karya penataan yang terdiri dari *Ladrang Mangungkung*, *Ketawang Ilir-Ilir Rinangga*, dan *Lancaran Ngungkung*. Gending ini mencerminkan kreativitas Suwito dalam mengolah teknik dan idiom musikal tradisional, terutama dalam pengembangan *balungan tikel*, vokal yang memiliki nuansa *prenes*, serta pengolahan struktur musikal yang *luwes* dan komunikatif. Model kreativitas Suwito dipengaruhi oleh kekagumannya terhadap Ki Nartosabdo, yang tercermin dalam gaya penyusunan serta ekspresi musikal gending yang diciptakannya. Dengan demikian karya ini menjadi wujud dari proses pelestarian tradisi dan inovasi musikal dalam karawitan Jawa.

Kata Kunci: Kreativitas, Joko Suwito, Penciptaan Gending *Mangungkung*.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas merupakan suatu aspek esensial dalam penciptaan karya seni, termasuk seni karawitan. Dalam karawitan Jawa, kreativitas tidak mencakup kemampuan teknis dalam menyusun struktur musikal, melainkan juga melibatkan kemampuan intelektual dan rasa musikal serta menyampaikan gagasan dan ekspresi melalui medium suara. Proses ini mencerminkan adanya hubungan eksplorasi, pengalaman budaya, serta rasa dari seorang komposer. Penciptaan karya seni tidak pernah lepas dari latar belakang sosial, budaya, dan tradisi yang melingkupinya, namun di sisi lain juga mengandung unsur kebaruan yang menjadi ciri dari karya cipta komposer.

Dalam perkembangannya, seni karawitan mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan zaman dan munculnya komposer-komposer yang membawa gagasan segar ke dalam bentuk-bentuk gending baru, salah satu komposer tersebut adalah Joko Suwito. Suwito merupakan seorang seniman, *pengrawit*, komposer yang aktif dalam menciptakan suatu karya seni karawitan berbasis tradisi. Salah satu karyanya yang menarik perhatian penulis adalah *Gending Mangungkung*, sebuah karya seni karawitan yang berbasis tradisi namun diciptakan dengan pendekatan estetika dan struktur musikal yang tidak konvensional.

Gending Mangungkung merupakan salah satu karya yang diciptakan Suwito melalui proses kreatif yang kompleks, di mana unsur-unsur karawitan

tradisi tetap dijadikan sebagai bentuk utama namun diberi sentuhan eksploratif baik dalam hal bentuk, ekspresi musikal, maupun dari penggunaan vokal. Dalam sajiannya terdapat keunikan yaitu percampuran gaya dalam garap ricikan yaitu gaya *Semarangan* dan Surakarta serta *balungan* gending tabuhan *tikel* dan pada susunan *balungan* irama *dados* yang tidak melebarkan susunan *balungan* irama *tanggung*, dan vokalnya yang cukup variatif. Gending *Mangungkung* merupakan karya penataan atau gabungan beberapa karya yang dijadikan satu sajian yang bermula dari *ladrang* irama *tanggung* dengan menggunakan gaya *Semarangan*, kemudian ke irama *dados* berlanjut ke *Ketawang Ilir-Ilir Rinengga*, dan diakhiri dengan *Lancaran Ngungkung* yang menggunakan gaya Surakarta. Karya ini mencerminkan pemikiran kreatif Suwito dalam menghadirkan hubungan antara tradisi dan inovasi sehingga menjadikan gending ini tidak hanya sebagai representasi musikal tetapi juga sebagai ekspresi dari Suwito.

Alasan memilih Gending *Mangungkung* untuk penelitian ini bermula dari pengalaman pribadi penulis saat mengikuti latihan karawitan di Ngewotan, penulis berkesempatan menabuh gending *Mangungkung*. Selama latihan, penulis mendengarkan dan mengikuti jalannya sajian gending tersebut hingga mulai tertarik karena terdapat susunan *balungan tikel* dan susunan *balungan* irama *dados* tidak melebarkan susunan *balungan* irama *tanggung* yang mana menurut penulis hal tersebut tidak lazim dibandingkan gending-gending lainnya.

Melalui Gending *Mangungkung*, Suwito memperlihatkan bagaimana model kreativitas dalam penciptaan seni karawitan dapat berkembang dari pendekatan yang bersifat personal sekaligus kontekstual. Artinya proses kreatif

yang dilakukan tidak hanya bertumpu pada ekspresi individu, tetapi juga mempertimbangkan pengalaman komposer dengan nilai-nilai tradisi serta kebutuhan dalam karawitan yang berkembang saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas Suwito dalam menciptakan Gending *Mangungkung* yang diwujudkan melalui proses kreatif, struktur gending, gaya karawitan, vokal, maupun ekspresi musikal penting untuk dikaji lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Kreativitas Suwito dalam menciptakan Gending *Mangungkung* merupakan suatu objek penelitian yang dipilih penulis untuk diteliti karena gending tersebut menurut penulis memiliki keunikan garap pada susunan *balungan* bagian irama *dados* tidak melebarkan susunan *balungan* irama *tanggung*, susunan *balungan* menggunakan garap *tikel* dan penyajiannya menggunakan percampuran gaya *Semarangan* dan *Surakarta* dalam garap *ricikan*. Selain itu, maraknya penelitian terhadap gending-gending karya maestro menjadi salah satu pemicu penulis untuk meneliti Gending *Mangungkung* karya Suwito. Meskipun bukan karya dari maestro, tetapi gending ini menurut penulis memiliki keunikan dan bagaimana kreativitas komposer dalam menciptakan sebuah karya layak untuk dikaji lebih lanjut.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, hal tersebut akan menimbulkan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana model kreativitas Joko Suwito dalam menciptakan Gending *Mangungkung*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana model kreativitas Joko Suwito dalam menciptakan Gending *Mangungkung*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti: penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang kreativitas karawitan.
2. Bagi institusi: penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu dan pengetahuan seni karawitan khususnya tentang kreativitas penciptaan karya karawitan berbasis tradisi.
3. Bagi pembaca: penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca, khususnya kepada seniman dan mahasiswa seni karawitan sebagai referensi tentang kreativitas penciptaan karya karawitan berbasis tradisi.